

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh antara keteladanan ibadah di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa di MTsN 2 Trenggalek kepada sesama manusia yang dibuktikan dengan nilai signifikansi dari hasil uji t sebesar 0,020 ($< 0,05$).
2. Ada pengaruh antara keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa di MTsN 2 Trenggalek kepada sesama manusia yang dibuktikan dengan nilai signifikansi dari hasil uji t sebesar 0,013 ($< 0,05$).
3. Ada pengaruh antara keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa di MTsN 2 Trenggalek kepada sesama manusia yang dibuktikan dengan nilai signifikansi dari hasil uji t sebesar 0,001 ($< 0,05$).
4. Ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara keteladanan ibadah di lingkungan keluarga, keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga dan keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa di MTsN 2 Trenggalek kepada sesama manusia yang dibuktikan dengan nilai signifikansi dari hasil uji F sebesar 0,000 ($< 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk membentuk akhlak siswa yang baik bukan hanya tugas orang tua di rumah namun juga tugas warga sekolah salah satunya kepala sekolah yang memiliki kedudukan sebagai pemimpin dari para guru di sekolah hendaklah membuat program kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid untuk memantau perilaku siswa selama berada di sekolah maupun di rumah.

2. Bagi orang tua

Orang tua merupakan guru pertama bagi putra-putrinya. Anak memiliki kecenderungan untuk meniru ucapan dan perbuatan yang dilakukan orang tua dalam kehidupan keseharian. Oleh karena itu, orang tua disarankan untuk menjadi pendidik yang mampu memberikan keteladanan yang baik secara konsisten kepada anaknya agar anak tidak mudah terpengaruh perilaku-perilaku buruk di luar lingkungan keluarga.

3. Bagi guru

Guru adalah orang tua kedua bagi siswa di sekolah. Kepribadian dan sikap guru di sekolah juga berpengaruh untuk membentuk akhlak baik siswa. Hendaklah guru berkontribusi dalam memberikan keteladanan yang baik kepada para siswa sehingga akhlak yang baik tertanam dalam diri siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan keteladanan di lingkungan keluarga disarankan untuk mengembangkan hasil penelitian dengan membahas variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.